BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai meningkatkan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan menuli pantun dengan menerapkan pendekatan *whole language*, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari bab sebelumnya. Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDN Sukajadi I mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam pelaksanaannya ini guru bertindak sebagai fasilitator. Pada siklus I, aktivitas menyimak siswa masih belum kondusif dan beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, aktivitas membaca siswa sebagian besar siswa sudah membaca dengan benar walaupun masih ada siswa yang tidak membaca, aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang hanya empat orang siswa yang berbicara untuk berkomentar, dan aktivitas menulis siswa baik semua siswa menulis walaupun penulisan pantun belum sesuai indikator. Kemudian pada siklus II, aktivitas menyimak menjadi lebih kondusif dan siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru, aktivitas membaca seluruh siswa sudah ikut membaca dan sebagian besar siswa sudah membaca dengan benar, aktivitas berbicara siswa sudah meningkat sebagian siswa sudah berkomentar, dan aktivitas menulis siswa sebagian besar siswa sudah mampu menulis pantun sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
2. Peningkatan hasil aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II terlihat dari aktivitas menyimak siswa yang pada awalnya terdapat enam siswa yang tidak menyimak sehingga tidak dapat menyebutkan tema pantun, namun kemudian disiklus II seluruh siswa menyimak dengan baik sehingga seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan guru meskipun diantaranya masih ada siswa yang belum menjawab dengan lengkap. Dari aktivitas membaca pada siklus I ada tiga orang siswa tidak membaca bersama-sama dengan guru. Namun

kemudian disiklus II seluruh siswa ikut membaca bersama guru meskipun masih ada beberapa siswa yang belum membaca dengan intonasi dan lafal yang benar. Dari aktivitas berbicara pada awalnya karena suara siswa yang membacakan pantun di depan kelas kurang keras membuat siswa lain sulit berkomentar tentang penampilan siswa yang membaca di depan kelas, hal tersebut menyebabkan hanya empat orang siswa yang berkomentar, namun selanjutnya pada siklus II siswa yang berkomentar bertambah menjadi 15 orang siswa. Dari aktivitas menulis pada siklus I salah satu indikatornya tidak terlaksana, namun selanjutnya pada siklus II terlaksana. Pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis pantun dilihat dari indikatornya secara keseluruhan meningkat 28%. Dari siklus I sebesar 68% menjadi sebesar 96% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia dan kemampuan menulis pantun, khususnya dalam penerapan pendekatan *whole language*.

1. Guru harus menerapkan beberapa aturan selama proses pembelajaran.
2. Guru harus lebih jelas dalam mengintruksikan setiap langkah-langkah pendekatan *whole language*.
3. Pada setiap pelaksanaan aktivitas pendekatan *whole language*, guru harus memberikan pujian dan *reward* yang akan memotivasi siswa untuk melaksanakan semua aktivitas pada pendekatan *whole language*.
4. Dalam pelaksanaan penerapan pendekatan *whole language*, guru harus memperhatikan waktu agar tidak melebihi waktu yang telah direncanakan.